

PENGUMUMAN

Dalam upaya perlindungan WNI di Republik Korea serta untuk senantiasa menjaga nama baik SERTA CITRA bangsa dan Negara, Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Seoul mengumumkan hal-hal sebagai berikut :

1. Beberapa waktu yang lalu TELAH diselenggarakan suatu acara di sebuah kota di Korea Selatan yang melibatkan sejumlah WNI. Setelah acara tersebut berlangsung ternyata muncul masalah finansial dengan pihak panitia setempat yang menyeret seluruh WNI yang terlibat dimaksud sehingga SAMPAI DENGAN SAAT INI MEREKA MASIH harus berurusan dengan pihak berwajib setempat.
2. Baru-baru ini terdapat upaya oleh SEMENTARA WNI untuk mengumpulkan sejumlah dana yang besar guna membiaya sebuah kegiatan tertentu. Pihak yang dimintai dana yaitu SEBUAH PERUSAHAAN KOREA DI DAERAH KIMHE, MENGANGGAP upaya pengumpulan dana itu dilakukan ATAS NAMA KBRI Seoul. Namun SEBELUM MEMENUHI PERMINTAAN TERSEBUT, pimpinan perusahaan DIMAKSUD MELAKUKAN CROSS-CHECK DENGAN menghubungi LANGSUNG Duta Besar RI Seoul UNTUK MELAKUKAN konfirmasi TERLEBIH DAHULU. PIMPINAN PERUSAHAAN ITU AMAT KAGET SETELAH MEMPEROLEH PENJELASAN DARI DUTA BESAR RI SEOUL BAHWA KEGIATAN TERSEBUT SAMA sekali tidak diketahui Pimpinan KBRI Seoul. BERDASARKAN INFORMASI TERSEBUT, PERUSAHAAN KOREA DIMAKSUD MEMUTUSKAN UNTUK TIDAK MEMENUHI PERMINTAAN TERSEBUT PADAHAL DANA YANG DIMINTA JUMLAHNYA CUKUP BESAR.
3. KEPADA seluruh WNI yang berada di Republik Korea DIMINTA AGAR SENANTIASA WASPADA DAN BERHATI-HATI BILA DIAJAK UNTUK TERLIBAT DALAM SUATU kegiatan sosial baik yang diadakan OLEH pihak Indonesia maupun Korea, KHUSUSNYA yang meminta WNI sebagai penjamin atau SEBAGAI SPONSOR kegiatan tersebut. Apabila terdapat kegiatan sosial atau SEJENISNYA yang mencurigakan dan melibatkan WNI kami mengharapkan agar hal TERSEBUT SEGERA dilAPORKan kepada KBRI Seoul.
4. SEHUBUNGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT DIATAS, DIMINTA KEPADA SELURUH WNI DI KOREA SELATAN AGAR TIDAK MELAKUKAN KEGIATAN PENGUMPULAN DANA DALAM BENTUK APAPUN DENGAN MENGATAS NAMAKAN PEMERINTAH RI, DUTA BESAR RI ATAU KEDUTAAN BESAR RI SEOUL.

Demikian agar pengumuman diketahui dan disebarluaskan kepada seluruh WNI yang tinggal di Republik Korea.

Tidak Benar Kemlu RI Buka Lowongan Pegawai Setempat di tiga Perwakilan RI

Sehubungan dengan beredarnya informasi mengenai adanya pembukaan lowongan untuk menjadi Pegawai Setempat pada 'KJRI di Amsterdam (Belanda), Istambul (Turki) dan Busan (Korsel)', bersama ini disampaikan bahwa informasi tersebut **TIDAK BENAR**.

Hal ini dikarenakan hingga saat ini Pemerintah RI belum memiliki kantor perwakilan di ketiga kota tersebut.

Untuk itu dihimbau kepada masyarakat agar berhati-hati dan tidak mudah mempercayai informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan yang mengatasnamakan Kementerian Luar Negeri. (Sumber: Biro Kepegawaian, Kemlu RI)

OPTIMALISASI PELAYANAN WNI MELALUI KUKRI BUSAN

Bagi WNI/TKI yang bermukim dan bekerja di daerah Busan dan sekitarnya, kini lebih mudah dalam mengakses pelayanan kekonsuleran melalui Kantor Urusan Kekonsuleran RI (KUKRI) Busan. Jarak Busan-Seoul 500 km jauhnya menimbulkan kendala biaya dan waktu yang selama ini cukup menyulitkan para WNI/TKI untuk mengurus keperluan terkait kekonsuleran ke KBRI Seoul. Sebagai bagian dari optimalisasi pelayanan dan perlindungan bagi WNI di daerah Busan dan sekitarnya yang berjumlah 10.589 orang, pembukaan KUKRI Busan merupakan suatu hal yang sangat penting dan sangat mendesak. Dengan dibukanya KUKRI Busan yang merupakan bagian dari KBRI Seoul ini, maka pelayanan kekonsuleran maupun perlindungan bagi WNI dapat lebih ditingkatkan lagi. Dalam tugasnya, KUKRI Busan selain melaksanakan pelayanan kekonsuleran (pelayanan pengeluaran SPRI/Paspor/SPLP, Laporan Diri, Notariat dan Pencatatan Sipil, Masalah Kewarganegaraan, pemberian Visa dan Dokumen Keimigrasian bagi WN Korea dan Asing lainnya), juga memberikan perlindungan, penanganan pengaduan dan bantuan hukum serta pembinaan bagi WNI/TKI. Untuk awalnya KUKRI Busan akan beroperasi 2 (dua) kali dalam seminggu, yaitu pada hari Rabu dan Jum'at dari Pukul 09.00-17.00, namun dengan adanya dukungan SDM dan fasilitas dari Pusat di masa yang akan datang, diharapkan KUKRI dapat beroperasi secara rutin sebagaimana KBRI Seoul. Mengawali pengoperasian KUKRI sejak bulan November 2010 telah dilaksanakan serangkaian kegiatan di KUKRI Busan a.l. pada tanggal 4 Desember 2010, KBRI Seoul telah menyelenggarakan acara sarasehan "Peran Kantor Urusan Konsuler RI di Busan Dalam Rangka Peningkatan Kerjasama Indonesia-Korea", Acara ini dibuka oleh Duta Besar RI Seoul, Bapak Nicholas T. Dammen dan menghadirkan 5 orang pembicara dari KBRI Seoul. Sarasehan ini diikuti l.k. 100 orang masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan, a.l: TKI, pelajar/mahasiswa, pasangan *mixed marriage*, para profesional, serta kalangan akademisi yang mengajar di berbagai perguruan tinggi di Busan. KUKRI Busan berada di lokasi strategis dengan kemudahan akses transportasi dengan alamat sbb.:

BUSAN METROPOLITAN CORPORATION (BMC) BUILDING LANTAI 9

384-7, Bujeon-2-dong, 138 Sincheon-ro, Busanjin-gu, Busan

No. Telp. (051) 806-5675~76

No. Faks. (051) 806-5674

ARAH MENUJU KUKRI :

Subway line 2 berhenti di Stasiun Buam, keluar melalui pintu no. 3, jalan kaki ke arah selatan sekitar 80 m. Gedung BMC mudah dikenali dari warnanya yang hijau.

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA SEOUL

55 Youido dong Youngdeungpo ku Seoul 150-896

Telp : +82 2 7835675, Fax : +82 2 7804280

=====

PENGUMUMAN

Sehubungan dengan adanya berbagai pertanyaan akhir-akhir ini mengenai kemungkinan relokasi KBRI-Seoul yang beralamat di 55 Youido-dong, Youngdeungpo-gu, Seoul, Korsel, dengan ini diumumkan bahwa Pemerintah RI tidak berencana maupun berniat untuk pindah atau merelokasi KBRI-Seoul dari lokasi sekarang, yaitu 55 Youido-dong, Youngdeungpo-gu, Seoul, Korsel.

Pengumuman ini dibuat dengan sesungguhnya agar masyarakat mengetahui bahwa KBRI-Seoul akan tetap berada di lokasinya saat ini.

Seoul, 3 Januari 2011

Duta Besar RI Seoul

Re-entry Permit Exemption

The Immigration Act regarding re-entry permit has been recently changed for the foreigners' convenience.

Effective from 1 December 2010, A-1, A-2, A-3, D-1, D-2, D-3, D-4, D-5, D-6, D-7, D-8, D-9, D-10, E-1, E-2, E-3, E-4, E-5, E-6, E-7, E-9, E-10, F-1, F-2, F-3, G-1, H-1, H-2 holders are exempted from re-entry permit (single and multiple) if they leave the country and return within their visa duration. Only those who will stay abroad more than one year (two years for F-5 holders) are required to apply for the re-entry permit.

※ Note: Those who are restricted from leaving the country are required to visit the Immigration office.

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA SEOUL

55 Youido dong Youngdeungpo ku Seoul 150 896

Telp: +82-2-7835675 Fax: +82-2-7804280

HIMBAUAN KEPADA WNI DI KOREA SELATAN

Sehubungan dengan meningkatnya ketegangan antara Korea Selatan dan Korea Utara yang terlihat dari peristiwa tembak menembak tanggal 23 Nopember 2010, KBRI Seoul menghimbau kepada seluruh WNI di Korea Selatan untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Agar tetap bekerja dan beraktifitas dengan tenang seperti biasanya.
2. Menghindari tempat terjadinya konflik bersenjata (wilayah perbatasan Korea Selatan dengan Korea Utara, dsb)
3. Bila terjadi keadaan DARURAT dapat menghubungi KBRI Seoul dengan No. Tel : 02-7835675~77; 02-7861291
4. Agar selalu bertindak waspada dan mengikuti perkembangan berita di Media cetak maupun elektronik (koran, TV dan Radio)
5. Agar semua Ketua Paguyuban Masyarakat Indonesia untuk saling mengingatkan dan meneruskan informasi ini kepada para anggotanya
6. Agar semua Ketua Paguyuban Masyarakat Indonesia memperbaharui daftar nama keanggotaanya untuk memudahkan pendataan apabila diperlukan.

Demikian untuk dapat diketahui bersama.

Seoul, 24 Nopember 2010

